

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian ini mengenai pengaruh beban kerja terhadap kinerja pegawai dengan kerjasama tim sebagai variabel intervening pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada variabel kinerja pegawai yang dijelaskan dengan dimensi pemilihan umum/pemilihan yang demokratis serta pemilihan umum/pemilihan yang aman, damai, jujur dan adil menggambarkan bahwa kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki kategori sangat tinggi. Beban kerja yang dijelaskan dengan dimensi beban kerja fisik, beban kerja psikis dan pemanfaatan waktu menggambarkan bahwa beban kerja pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki kategori sangat tinggi. Pada variabel kerjasama tim yang dijelaskan dengan dimensi kerjasama, kepercayaan dan kekompakan menggambarkan bahwa kerjasama tim pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki kategori tinggi.
2. Pengaruh beban kerja terhadap kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur berpengaruh positif dan signifikan. Artinya semakin tinggi beban kerja maka kinerja pegawai akan meningkat.
3. Pengaruh beban kerja terhadap kerjasama tim pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur berpengaruh positif dan signifikan. Artinya semakin tinggi beban kerja maka kerjasama tim akan meningkat.
4. Pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur berpengaruh

positif dan signifikan. Artinya semakin tinggi kerjasama tim maka kinerja pegawai akan meningkat.

5. Pengaruh beban kerja terhadap kinerja pegawai dengan kerjasama tim sebagai variabel intervening pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur berpengaruh positif dan signifikan. Artinya kerjasama tim berfungsi sebagai penghubung antara beban kerja dan kinerja pegawai. Beban kerja yang tinggi akan meningkatkan kerjasama tim yang solid, yang kemudian akan mempengaruhi kinerja pegawai secara positif.

6.2 Saran

Dari Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan jawaban responden dalam variabel kinerja pegawai diketahui bahwa dimensi pemilihan umum/pemilihan yang aman, damai, jujur dan adil mendapatkan skor lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya. Terdapat pegawai yang kurang maksimal dalam mengedukasi masyarakat tentang prosedur pemilihan dan kurangnya kemampuan dalam berkomunikasi untuk menyelesaikan konflik yang terjadi selama pemilu berlangsung. Pimpinan perlu memberikan pelatihan intensif tentang teknik komunikasi publik, mediasi konflik, serta pemahaman mendalam mengenai prosedur pemilihan. Selain itu, mereka dapat didorong untuk lebih aktif berinteraksi dengan masyarakat melalui sosialisasi, seperti simulasi pemungutan suara dan diskusi terbuka, agar pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami. Pendampingan oleh pegawai yang lebih berpengalaman juga dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik, sehingga mampu menangani konflik secara lebih efektif dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu.
2. Berdasarkan jawaban responden dalam variabel beban kerja bahwa dimensi pemanfaatan waktu pada indikator tempat kerja dan suhu ruangan yang nyaman mendapatkan skor terendah dari dimensi

lainnya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap kondisi fisik tempat kerja yang berpengaruh terhadap pemanfaatan waktu kerja pegawai. Tempat kerja yang kurang nyaman serta suhu ruangan yang tidak sesuai dapat mengurangi fokus dan menghambat penyelesaian pekerjaan sesuai target. Diperlukan penataan tempat kerja yang lebih mendukung aktivitas kerja, termasuk penambahan sarana. Selain itu, perawatan berkala terhadap fasilitas yang sudah tersedia, termasuk sistem pendingin atau ventilasi ruangan, perlu ditingkatkan guna menciptakan kondisi kerja yang lebih nyaman. Selain peningkatan kenyamanan tempat kerja dan suhu ruangan, diperlukan pula penguatan kapasitas pegawai melalui pelatihan dan pengembangan. Hal ini bertujuan agar pegawai tidak hanya bekerja dalam lingkungan yang kondusif, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengelola tekanan kerja dan memanfaatkan waktu secara lebih efisien.

3. Berdasarkan jawaban responden dalam variabel kerjasama tim diketahui bahwa dimensi kekompakan mendapatkan skor terendah dari dimensi lainnya. Oleh karena itu, penting untuk menetapkan komunikasi yang terbuka dan efektif, seperti melalui rapat rutin. Setiap anggota tim harus memahami peran dan tugasnya dengan jelas agar tidak terjadi tumpang tindih atau kebingungan dalam menjalankan pekerjaan. Selain itu, pemimpin tim dapat menerapkan sistem pembagian tugas yang adil berdasarkan kompetensi masing-masing serta mendorong budaya saling mendukung dan menghargai kontribusi setiap anggota. Dengan cara ini, kolaborasi dalam tim dapat berjalan lebih harmonis, efisien, dan produktif.
4. Dari penelitian ini ditemukan bahwa beban kerja dan kerjasama tim mempengaruhi kinerja pegawai sebesar 85,5%. Oleh karena itu, saran bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan memperluas masalah penelitian, objek penelitian yang berbeda dan variabel-variabel lainnya.